# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi sekarang ini setiap perusahaan/instansi baik pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi supaya informasi yang dihasilkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat dan akurat. Begitu pula dengan proses pembuatan laporan keuangan pada suatu perusahaan harus ditangani oleh orang yang ahli di bidang ini dan mengerti akan tugas dan tanggungjawabnya. Kegiatan pembuatan laporan keuangan merupakan aspek terpenting di perusahaan-perusahaan ataupun di instansi pemerintahan, karena tiap penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan harus dibuatkan laporannya untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperoleh dari pemrosesan data yang dikelola oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi. Sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data untuk menghasilkan suatu informasi keuangan yang cepat, tepat dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Adanya sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan sangat berguna karena dapat membantu menghasilkan informasi keuangan yang cepat, tepat dan akurat.

PT. Sinkona Indonesia Lestari, merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri kina yang menghasilkan garam kina beserta turunannya, sebagai salah satu pelaku ekonomi, dalam setiap aktivitasnya harus mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Proses pencatatan transaksi keuangan arus kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari sudah terkomputerisasi yaitu menggunakan lotus dimana lotus disini sudah *link* antar sheet, namun *sofware* yang digunakan perlu di *upgrade*, karena selain waktu yang lama dalam proses pembuatan laporan lotus juga kurang efektif dan efisien. Lotus tidak bisa terintegrasi dengan jaringan, untuk itu *software* yang ada perlu di *upgrade* agar informasi dapat diperoleh secara cepat, tepat dan akurat dan waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien.

Penulis melakukan penelitian pada PT. Sinkona Indonesia Lestari yang beralamatkan di Jalan Raya Ciater-Subang KM. 171 Sarireja. Telp. (0260) 470918 Fax. (0260) 470917 pada bagian keuangan yang menangani pembuatan laporan keuangan perusahaan. Alasan penulis melakukan penelitian di PT. Sinkona Indonesia Lestari pada bagian keuangan, karena penulis menemukan beberapa kelemahan yaitu proses pencatatan kas masuk dan kas keluar belum memenuhi standar akuntansi, dimana proses pencatatan yang ada disana yaitu dimulai dari jurnal memorial, kartu rekening buku besar dan laporan pertanggungjawaban keuangan. Bila ada penerimaan atau pengeluaran kas dicatat ke dalam jurnal memorial dan diposting ke kartu rekening buku besar untuk menghasilkan keluaran yaitu laporan pertanggungjawaban keuangan. Pada saat melaksanakan kegiatan pencatatan laporan kas masuk dan kas keluar sudah menggunakan komputer, tetapi belum terkomputerisasi dengan baik, sehingga dalam pengerjaannya kurang efektif dan efisien. Pada sistem ini sering terjadi kesalahan penginputan data yang disebabkan karena belum adanya sistem yang baik yang mengolah data kas masuk dan kas keluar perusahaan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang penulis temukan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada bagian yang bermasalah tersebut dan ingin memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut dengan memperbaiki sistem informasi yang masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku menjadi sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penulis juga ingin merancangkan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas dengan menggunakan s*oftware* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya. Alasan Penulis menggunakan kedua *software* tersebut adalah karena Microsoft Visual Basic 6.0 lebih terstruktur dalam bentuk pemrogramannya, akan tetapi Microsoft Visual Basic 6.0 juga memiliki kelemahan yaitu tidak adanya fasilitas untuk pembuatan *database*, maka dari itu penulis menambahkan *software* lain untuk pembuatan *database*nya, yaitu SQL Server. Penulis memilih SQL Server karena SQL Server memiliki fasilitas pembuatan *database* yang dapat memudahkan user dalam pembuatan *database*. Penulis juga akan menggunakan Crystal Report untuk tampilan laporan akuntansinya, karena Crystal Report merupakan program khusus

untuk membuat laporan yang terpisah dari program Microsoft Visual Basic 6.0, tetapi keduanya dapat dihubungkan. Mencetak dengan Crystal Report banyak tersedia objek-objek maupun komponen-komponen yang mudah digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS PADA PT. SINKONA INDONESIA LESTARI (SIL) SUBANG DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 2000 BERBASIS *CLIENT SERVER*."**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis mengidentifikasikan masalah yang muncul yaitu sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi laporan keuangan arus kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang.
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang dengan menggunakan s*oftware* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis temukan, dalam penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas. Maka penulis membatasi permasalahan yang akan di bahas hanya terbatas pada:

A. Penulis meneliti sistem informasi laporan keuangan arus kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang pada bagian keuangan, bagian pemasaran, dan bagian umum/SDM mengenai penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas diperoleh dari penjualan dan penanaman modal sedangkan pengeluaran kas untuk pembayaran beban-beban perusahaan, pembelian peralatan dan perlengkapan kantor, pembelian bahan baku dan bahan penolong. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan yaitu Basis kas (*cash basic*) yakni Transaksi diakui/dicatat apabila menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, yaitu menaikkan atau menurunkan kas.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dengan menggun*akan software* Micrososft Visual Basic 6.0 *dan* SQL Server 2000 seb*agai database*nya dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar umum, *dan output* yang dihasilkan berupa laporan keuangan arus kas.

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server*.

### 1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

A. Untuk mengetahui sistem informasi laporan keuangan arus kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

## 1.5 Objek dan Metode Penelitian

### 1.5.1 Unit Analisis

Menurut Sarwono Jonathan dalam bukunya *Riset Bisnis* menjelaskan bahwa: "Unit analisis adalah obyek yang perilakunya akan dianalisa atau disebut juga dengan *variabel dependen*."(2008:79)

Menurut Prijana mendeskripsikan dalam bukunya *Metode Sampling Terapan* unit analisis sebagai berikut: "Unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian." (2005:107)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang perilakunya akan dianalisa untuk

pengambilan simpulan nantinya. Penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan sistem informasi laporan keuangan arus kas pada bagian keuangan pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang yang bergerak di bidang industri garam kina untuk kemudian dianalisis untuk pengambilan kesimpulannya. Unit analisisnya adalah yang menjadi objek penelitian yaitu sistem informasi laporan keuangan arus kas.

### 1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: ”Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.” (2005 : 271). Menurut Nazir M dalam bukunya *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: ”Sampel adalah bagian dari populasi.” (2005 : 271)

Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: ”Populasi adalah seluruh item yang ada disebut dengan *universe* atau populasi (*population*).” (2005 : 631). Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: ”Sampel adalah sebagian item yang dipilih disebut dengan sampel-sampel (*samples*).” (2005 : 631)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh item yang ada dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditetapkan, sedangkan sampel adalah sebagian item yang dipilih dan merupakan bagian dari populasi. Penulis mengambil populasi perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri kina yaitu PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang. Sampel yang penulis gunakan adalah sampel nonprobabilitas yaitu kesimpulan yang ditarik dari populasi tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi dan besar peluang anggota populasi untuk terpilih sampel tidak diketahui. Sampel yang dipilih adalah bagian-bagian yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan yaitu seksi tata usaha keuangan, seksi akuntansi, seksi penjualan, seksi pengadaan, dan bagian umum/sdm.

### 1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah pada sistem informasi laporan keuangan arus kas, penulis menguraikan tentang laporan keuangan arus kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang yang bergerak di bidang industri kina.

### 1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Nazir M dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian." (2005:84)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, yaitu suatu perencanaan yang dibuat dalam melakukan penelitian agar lebih efektif dan efisien.

Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian dengan data primer/sekunder. Menurut Nazir M dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Tujuan dari desain penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, dan valid. Jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (2005:92)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

### 1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis,* menjelaskan bahwa:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variabel penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan." (2001:4)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian akademik merupakan jenis penelitian yang lebih mementingkan edukasi internal. Penulis memilih jenis penelitian ini karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan penulis yang dijadikan sebagai sarana edukatif, dalam penelitian cara yang digunakan harus betul, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang sedang dijalaninya.

### 1.5.4.2 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* mengemukakan bahwa: "Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar."· Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* mengemukakan bahwa: "Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan." (2002:307)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa data kualitatif adalah data yang digambarkan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar, sedangkan data kuantitatif adalah data yang digambarkan dalam bentuk angka. Penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat, gambar dan angka yang sangat dibutuhkan oleh penulis untuk kepentingan penelitian dan agar data yang diperoleh lebih akurat.

### 1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan Jenis Desain Penelitian sebagai berikut menyatakan bahwa: "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."(2005:84)

Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menyebutkan beberapa jenis desain penelitian, yaitu sebagai berikut:

"1. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
2. Desain Penelitian Deskriptif-Analitis
   Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain analitis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan.
3. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut merupakan *setting* dengan menggunakan lapangan atau tidak.
4. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Dalam hubungannya dengan waktu serta pengulangan penelitian, penelitian percobaan dan penelitian dengan menggunakan metode sejarah memakai desain dimana penyelidikan dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu
5. Desain dengan Tujuan Evaluatif atau Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian. Walaupun tujuan dari penelitian evaluatif dan penelitian nonevaluatif sangat berbeda, tetapi signifikannya hasil penelitian harus dinyatakan menurut standar ilmiah yang berlaku.
6. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder
   Tujuan dari desain penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, dan valid. Jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005:88)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis desain penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder karena lebih efisien dengan alat dan teknik dan karakteristik dari responden.

### 1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, metode penelitian survei, dan metode penelitian eksplanatoris. Pengertian metode penelitian deskriptif menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menerangkan bahwa: "Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang." (2005:54)

Pengertian metode penelitian survei menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa:

> "Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah." (2005:56)

Pengertian metode penelitian eksplanatoris menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: "Penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem." (2002:33)

Penelitian melibatkan peneliti dan karyawan untuk mengkaji bersama-sama tentang kelemahan dan kebaikan prosedur kerja, metode kerja, dan alat kerja yang digunakan selama ini untuk mendapatkan metode kerja baru yang dipandang lebih efektif dan efisien. Penulis menggunakan tiga metode ini karena metode ini dianggap lebih efektif dan efisien. Pada saat penulis melakukan pengumpulan data, penulis menemukan suatu permasalahan dan kelemahan yang terjadi di perusahaan khususnya pada bagian keuangan, dari permasalahan tersebut dapat menciptakan suatu pengetahuan baru yang dapat memperbaiki sistem yang sudah

berjalan, yaitu dengan membuat rancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan, sehingga dapat menghasilkan keluaran yang lebih akurat sesuai dengan tujuan perusahaan.

### 1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

**A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "Penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian." (2005:175)

**B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian."(2005:175)

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*), Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

   > "Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)." (2005:193)

2. Pengamatan (*Observation*), Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: "Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis." (2005:175)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami terlebih dahulu sumber-sumber dan dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan, penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung objek yang diteliti, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan sumbernya, pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

## 1.6 Rekayasa Perangkat lunak

### 1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

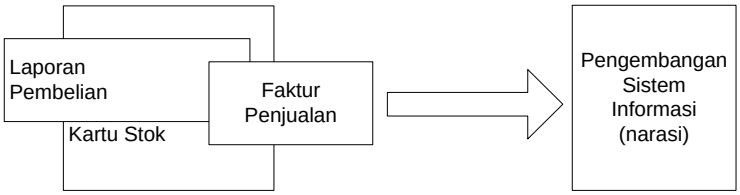
Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2005:59)

Menurut Sutabri Tata dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2003:68)

Adapun Metodologi Pengembangan Sistem yang digunakan oleh penulis yaitu metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses, dan data. Menurut Sutabri Tata dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa:

**A. Metodologi yang berorientasikan keluaran (*output*)**

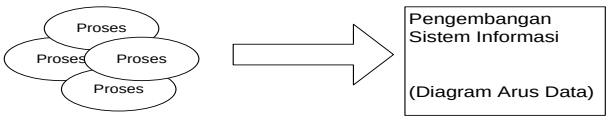
Metodologi ini disebut juga dengan metodologi tradisional. Diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.




**Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada keluaran (*output*) (2003:69)**

**B. Metodologi yang berorientasikan proses**

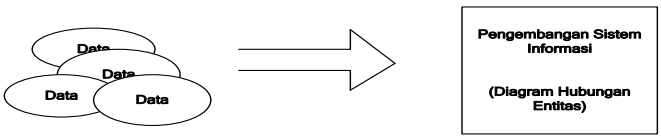
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Metode ini telah dilengkapi dengan alat-alat (Tool) seperti *Data Flow Diagram* (DFD), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modular. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.




**Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasikan proses. (2003:70)**

**C. Metodologi yang berorientasikan data**

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.




**Gambar 1.3 Data Sebagai Fokus Utama (2003:71)**

Penulis menggunakan tiga metodologi pengembangan sistem dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas yaitu metodologi yang berorintasikan keluaran, proses dan data. karena penulis akan membuat sebuah program yang akan menghasilkan sebuah keluaran berupa laporan keuangan arus kas, maka penulis perlu ketiga metodologi tersebut agar data diperoleh secara cepat, tepat, dan akurat.

### 1.6.2 Model Pengembangan Sistem

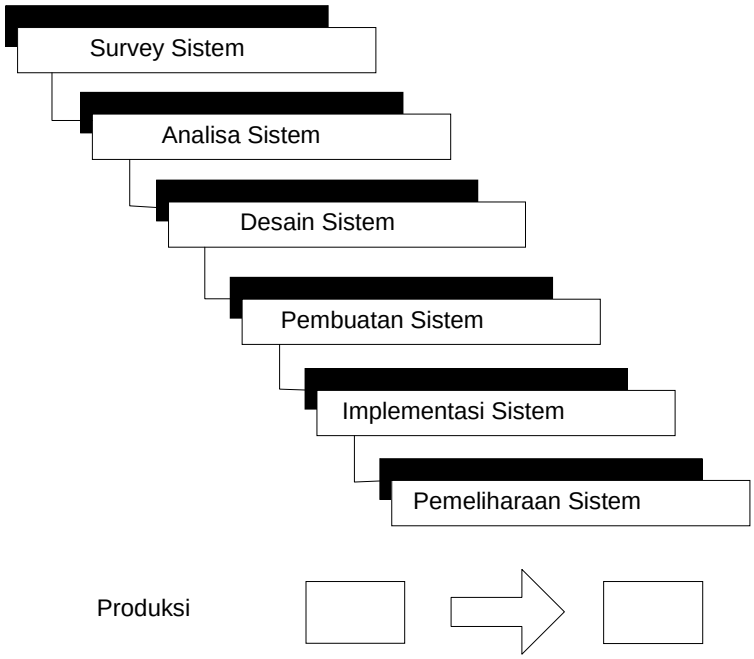
Struktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah *Waterfall***,** yaitu setiap tahap harus diselasaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan. Penulis menggunakan cara *Waterfall* karena dilakukan secara bertahap. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang akan sangat baik jika semua tahapannya dilakukan secara penuh untuk mempermudah pemakainya (*user-nya)* dalam menggunakan sistem yang baru.

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> ”Penerapan tahapan pengembangan sistem informasi dengan cara *Waterfall* adalah dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.” (2003:62)

Pengembangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas yang dibuat harus dilakukan secara bertahap, dimana tahapan-tahapan tersebut dilakukan sesuai prosedur sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara berurutan dan terstruktur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan.

Struktur Pengembangan sistem *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 1.4




**Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall* (2003:62)**

Penulis memilih struktur pengembangan sistem tersebut karena dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas dilakukan secara bertahap dimana pada setiap tahapan dilakukan sesuai prosedur sehingga pelaksanaannya harus secara berurutan.

## 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.7.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang yang beralamat di Jalan Raya Ciater Subang KM. 171 Sarireja. Telp. (0260) 470918 Fax. (0260) 470917 mengenai perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada bagian keuangan.

### 1.7.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan Maret 2009 sampai dengan bulan Mei tahun 2010. Untuk mempermudah penulis dalam kegiatan penelitian sampai pembuatan laporan tugas akhir penulis membuat jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir**

| No | Kegiatan | Tahun 2009 | | | | | | | | | | Tahun 2010 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Bulan | | | | | | | | | | Bulan | | | | | | |
| | | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Januari | Februari | Maret | April | Mei | juni | Agustus |
| 1 | Mengajukan Surat Izin Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengambilan data & interview dengan pihak perusahaan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengajuan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Review Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal TA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Revisi Proposal TA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penyusunan Laporan TA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan BAB I | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Bimbingan BAB II | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Bimbingan BAB III | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Bimbingan Program | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Bimbingan BAB IV & V | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Penyempurnaan Laporan TA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Seminar TA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Revisi TA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | Sidang TA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | Revisi Sidang TA | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | Pengumpulan Draft TA dan CD | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## 1.8 Sistematika Penulisan

Penulis akan menguraikan sistematika penulisan laporan tugas akhir mengenai laporan keuangan arus kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari ini secara garis besar terdiri dari lima bab, dimana setiap babnya akan dibagi menjadi beberapa sub bab sesuai dengan isi penelitian. Sistematika ini dibuat tersusun dengan tujuan agar mudah dipahami oleh semua pihak. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belalakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian yang meliputi desain penelitian, metode penelitian, metodologi pengembangan sistem, struktur pengembangan sistem, teknik pengumpulan data, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang barkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas.

**BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN**

Pada bab ini dibahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, Sistem Informasi Laporan Keuangan Arus Kas pada PT. Sinkona Indonesia Lestari Subang, kinerja dan kendala sistem, sistem yang berjalan yang meliputi diagram konteks, DFD, dan bagan alir sistem.

**BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS**

Pada bab ini dibahas mengenai solusi sistem yang berjalan diantaranya diagram konteks, DFD Level, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan database, perancangan program, struktur program, perancangan *input*, dan perancangan *output*. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas yang meliputi kelebihan dan kelemahan sistem.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini disajikan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.